



Kendaraan Menuju Malioboro Padat Merayap

YOGYA, TRIBUN - Kepadatan arus kendaraan terjadi di Jalan Malioboro, Kota Yogyakarta, sempat terjadi Jumat (30/6) siang. Hal ini diduga lantaran banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Kota Yogyakarta untuk menghabiskan masa libur panjang Iduladha 1444 Hijriyah.

Pantauan di lapangan, kendaraan yang melintas di Malioboro didominasi kendaraan pribadi roda empat. Saking sesaknya jalan, kendaraan pribadi yang melintas hanya dapat bergerak lambat.

Pihak kepolisian sudah mengantisipasi hal ini dengan menerapkan skema buka tutup jalan.

Kasat Lantas Polresta Yogyakarta AKP Mar-yanto, mengatakan, penerapan sistem buka tutup arus lalu lintas ini dilakukan menyesuaikan situasi kepadatan arus kendaraan di jalan. Pemberlakuan sistem buka tutup dikawasan Tugu, Malioboro, Titik Nol hingga Keraton Yogyakarta (Gumaton) akan diberlakukan mulai tanggal 28 Juni 2023.

"Antisipasinya kami melakukan buka tutup jalan untuk mengurangi volume kendaraan," katanya, Jumat (30/6).

Pantauan di lokasi, Polisi sudah melakukan penye-katan jalan disamping jembatan kleringan. Ia menje-laskan, apabila terjadi kepadatan kendaraan di jem-

batan Kleringan hingga kawasan Malioboro, maka antrian kendaraan yang datang dari Jalan Margouto-mo akan diarahkan memutar ke arah Stadion Kridosono. "Itu supaya tidak semakin terjadi kepadatan kendaraan di Malioboro," ucapnya.

Sat Lantas Polresta Yogyakarta memperkirakan puncak libur panjang Iduladha 1444 Hijriyah akan jatuh pada Sabtu (1/7). AKP Mar-yanto menuturkan, selain pengamanan arus kendaraan libur panjang Iduladha, pihaknya juga melakukan pengamanan lalu lintas menjelang Iduladha 1444 Hijriyah.

Penjagaan disudut-sudut jalan saat malam Iduladha 1444 Hijriyah juga akan dilakukan. "Selain itu bagi masjid-masjid yang berpotensi menggelar salat Iduladha dengan jumlah jama-ah yang banyak juga kami amankan," jelasnya.

Sementara itu, Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DI Yogyakarta, Deddy Pranowo Eryono, berujar, masa libur sekolah membuat tingkat keterisian kamar atau okupansi melonjak signifikan. Bahkan, ujarnya, peningkatan okupansi tersebut sejatinya sudah mulai terasa sejak ki-saran bulan Mei 2023 silam.

"Ya, karena Yogya merupakan tujuan wisata liburan sekolah. Dari Mei sampai Juni, rata-rata okupansinya itu 85 persen," katanya, Jumat (30/6). (hda/aka)



MACET - Kepadatan arus kendaraan terjadi di Jalan Malioboro, Kota Yogyakarta, sempat terjadi Jumat (30/6) siang. Hal ini diduga lantaran banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Kota Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005